

## **ABSTRACT**

*IBERAHIM YUSRAN ELHUDA, S.Pd: MANAGEMENT GUIDANCE AND COUNSELING IN MAN 2 MODEL BANJARMASIN, SMAN 2 BANJARMASIN, AND SMKN 4 BANJARMASIN. Under the guidance of Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd. and Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Thesis On Graduate, Islamic Education Management Studies Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2018.*

*Keywords : Management, Guidance and Counseling.*

*The reseach in this study is guidance and counseling management in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin. This research moved from the initial explorations of researchers to obtain the data on Management Guidance and Counseling in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin is lacs of mentors. In addition, the researchers also obtained the data that MAN 2 Model Banjarmasin apply the policy of absence of classroom entrance for guidance and counseling activities, while SMAN 2 Banjarmasin and SMKN 4 Banjarmasin apply the policy of the allocation of entry the classroom for Guidance and Counseling activities, so it needs to do research how the Management of Guidance and Counseling in these three schools.*

*The Problem of this research are management of guidance and counseling in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin covering the stages of planning, organizing, implementation, and supervision. This research uses a kind of research of zeld research (field research) which is descriptive. The data obtained through interviews, observations, and documentation using the data source of respondents and documents. While checking the validity of data through triangulation techniques, member checking and peer discussion.*

*Was done the results of this study indicated that 1). Planning (planning), including the activities of the preparation of guidance and counseling services program on Management Guidance and Counseling in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin hold together at the MGBK (Guidance and Counseling Teachers Forum). 2). Organizing, including activities to manage the division of service programs that divide the services and areas of guidance and manage the division of labor based on the pattern and the division of responsibility and authority of each party involved in the implementation of Guidance and Counseling in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin. 3). Implementation (actuating), including activities of the implementation of guidance and counseling services in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin. In MAN 2 Model Banjarmasin Implementation of Guidance and Counseling service program implemented outside the learning hours, while At SMAN 2 Banjarmasin and SMKN 4 Banjarmasin implementation is done in two ways, namely in the learning hours in the classroom and outside the learning hours. 4). Supervision (controlling), including activity assessment and follow-up Guidance and Counseling on Management Guidance and Counseling in MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, and SMKN 4 Banjarmasin.*

## ABSTRAK

**IBERAHIM YUSRAN ELHUDA, S.Pd** : *MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN, SMAN 2 BANJARMASIN, DAN SMKN 4 BANJARMASIN*. Dibawah Bimbingan Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd. dan Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Tesis Pada Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

**Kata Kunci:** Manajemen, Bimbingan dan Konseling.

Studi dalam penelitian ini adalah manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. Penelitian ini beranjak dari peninjauan awal peneliti memperoleh data pada Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin kekurangan jumlah guru pembimbing. Selain itu, peneliti juga memperoleh data bahwa MAN 2 Model Banjarmasin menerapkan kebijakan ketidakadaan alokasi jam masuk kelas untuk kegiatan Bimbingan dan Konseling, sedangkan SMAN 2 Banjarmasin dan SMKN 4 Banjarmasin menerapkan kebijakan adanya alokasi jam masuk kelas untuk kegiatan Bimbingan dan Konseling, sehingga perlu dilakukan penelitian bagaimana manajemen Bimbingan dan Konseling pada ketiga sekolah ini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *zeld research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data yaitu responden dan dokumen. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi, pengecekan anggota dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Perencanaan (*planning*), meliputi aktivitas penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling pada Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin yang dilaksanakan bersama-sama pada saat MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling). 2). Pengorganisasian (*organizing*), meliputi aktivitas mengelola pembagian program layanan yaitu membagi layanan dan bidang-bidang bimbingan serta mengelola pembagian kerja berdasarkan pola dan pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. 3). Pelaksanaan (*actuating*), meliputi aktivitas pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. Pada MAN 2 Model Banjarmasin Pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan di luar jam pembelajaran, sedangkan Pada SMAN 2 Banjarmasin dan SMKN 4 Banjarmasin pelaksanaan dilakukan dengan dua cara yaitu di dalam jam pembelajaran di kelas dan di luar jam pembelajaran. 4). Pengawasan (*controlling*), meliputi aktivitas penilaian dan tindak lanjut Bimbingan dan Konseling pada Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.